

**PENGARUH EFIKASI DIRI ORANG TUA
TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI
SISWA SMPN 19 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Reka Ovi Azalea

06071381621055

Program Studi Bimbingan Dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

**PENGARUH EFIKASI DIRI ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SMP N 19 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

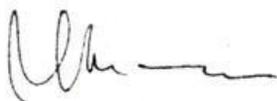
Reka Ovi Azalea

NIM : 06071381621055

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dr. Yosef. M.A.
NIP. 196203231988031005**

Pembimbing 2,



**Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.
NIP. 198808182015042001**

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001**

Koordinator Program Studi,



**Dra. Hartina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN IZIN PENJILIDAN	iv
PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
PERSEMBAHAN SKRIPSI	vii
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Praktis	4
1.4.2 Manfaat Teoritis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Motivasi Berprestasi	6
2.1.1 Ciri Orang yang Memiliki Motivasi Berprestasi.....	7
2.1.2 Fungsi Motivasi	8
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	8

2.1.4	Cara Meningkatkan Motivasi Berprestasi.....	9
2.1.5	Pengukuran Motivasi	10
2.1.6	Indikator Motivasi Berprestasi.....	11
2.2	Efikasi Diri Orang Tua.....	11
2.2.1	Konsep Efikasi Diri.....	11
2.2.2	Sumber-sumber Efikasi Diri Orang Tua	12
2.2.3	Aspek Efikasi Diri.....	13
2.2.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri	14
2.2.5	Konsep Orang Tua	14
2.2.5.1	Pengertian Orang Tua	14
2.2.5.2	Peranan Orang Tua.....	14
2.2.5.3	Fungsi Pokok Orang Tua	15
2.2.6	Efikasi Diri Orang Tua.....	15
2.2.7	Pengukuran Efikasi Diri	17
2.2.8	Motivasi Berprestasi	20
BAB III METODE PENELITIAN		20
3.1	Desain Penelitian.....	20
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.3	Variabel Penelitian	20
3.4	Definisi Operasional.....	21
3.5	Populasi dan Sampel	21
3.5.1	Populasi.....	21
3.5.2	Sampel.....	22
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7	Hasil Uji Coba Instrumen.....	23
3.7.1	Uji Validitas	27
3.7.2	Uji Reliabilitas	31
3.8	Uji Prasyarat Analisis.....	32

3.8.1 Uji Normalitas.....	32
3.8.2 Uji Linearitas	33
3.9 Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
4.1.1.1 Efikasi Diri Orang Tua.....	35
4.1.1.2 Motivasi Berprestasi.....	38
4.2 Hasil Pengujian Prasyarat Analisis	39
4.2.1 Uji Normalitas Data	39
4.2.2 Uji Linearitas Data	43
4.2.3 Regresi Linear Sederhana	44
4.3 Pembahasan.....	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan dalam pendidikan atau yang biasa juga disebut prestasi yaitu salah satu tujuan utama dalam proses pembelajaran. Prestasi merupakan asas pokok dari sebuah keberhasilan seseorang. Prestasi akademik yang dimiliki seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses belajar. Semakin banyak meraih prestasi maka seseorang tersebut akan dinyatakan . faktor lainnya yang dapat mendorong munculnya prestasi. Prestasi merupakan suatu gan antara suatu keahlian serta motivasi, dimana keahlian merupakan suatu usaha seseorang untuk melakukan sesuatu Wijono (2010:60). Dapat disimpulkan bahwa prestasi sangat berkaitan erat dengan motivasi.

Mc Clelland dan Atnikson (2009:250) motivasi yang paling utama dalam pendidikan adalah motivasi berprestasi yang dimana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai kesuksesan atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk suatu tujuan yaitu sukses atau gagal, karena prestasi akademik yang baik akan dipenuhi jika seseorang memiliki motivasi berprestasi. Dalam rangka belajar di sekolah atau di sebuah lembaga pendidikan, motivasi berprestasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dalam diri anak untuk mencapai taraf prestasi belajar yang maksimal demi penghargaan terhadap diri sendiri. Sehingga motivasi berprestasi dapat mendorong individu untuk mencapai kesuksesan, Mc Celland (2009:285) kebutuhan berprestasi yakni suatu daya dalam mental seseorang untuk melakukan kegiatan yang lebih baik, cepat, efektif dan lebih efisien daripada kegiatan yang dilakukan sebelumnya.

Menumbuhkan motivasi berprestasi pada seorang bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dilakukan, akan tetapi hal tersebut sangat dibutuhkan demi tercapainya suatu tujuan yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Ada beberapa faktor yang menghambat motivasi berprestasi yaitu kurangnya dukungan dari keluarga, teman

sebaya, sekolah, guru, beserta lingkungan masyarakat yang dapat membentuk kepribadian Santrock (2003:269). Penelitian yang dilakukan Cutrona (2016) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa, salah satunya adalah lingkungan keluarga, dalam lingkungan keluarga terdapat dukungan sosial dari orang tua. Dengan demikian maka untuk menumbuhkan motivasi berprestasi seseorang harus mendapatkan dukungan terutama orang tua, guru dan teman sebaya. Jika motivasi berprestasi tidak ditumbuhkan dan dikembangkan di dalam diri seseorang maka semakin membuat seseorang akan malas belajar sehingga tugas dari guru terabaikan, tidak fokus saat belajar, nilai ujian tidak mencapai KKM, tidak semangat belajar, dan tidak bisa mencapai prestasi. Semua masalah yang dihadapi oleh peserta didik dibutuhkan pembimbing yang disebut dengan guru BK/Konselor Sekolah.

Hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, yaitu dengan melakukan wawancara di SMPN 19 Palembang bahwa motivasi berprestasi siswa yang ada di kelas VIII masih ada yang tinggi dan ada juga yang rendah, seperti tidak mengerjakan tugas dengan baik, kurang aktif di dalam kelas, malu bertanya kepada guru jika ada tugas yang belum dimengerti, mencontek ketika sedang ulangan/ujian, malas untuk mengerjakan tugas, telat jika disuruh mengumpulkan tugas, tidak berusaha untuk mengerjakan soal yang sulit, dan ada juga yang mudah putus asa.

Dengan hal tersebut maka guru BK sangat peduli dengan permasalahan akademik peserta didik, guru BK dapat membantu peserta didik dalam membantu mengatasi kesulitan belajar, juga dalam hal memotivasi peserta didik tersebut khususnya dalam motivasi untuk berprestasi. Penelitian oleh Ribut Purwaningrum (2018) menyatakan diperlukannya bimbingan dan konseling komperhensif untuk menunjukkan unjuk kerja konselor sekolah yang utuh dan mampu menghantarkan siswa menuju perkembangan diri optimum dengan melaksanakan perencanaan program yang sesuai kebutuhan siswa, implementasi program dengan melibatkan seluruh siswa, stake holder sekolah, dan orang tua, bukan hanya sebagai sasaran tetapi juga sebagai pelaksana program bimbingan dan konseling, serta evaluasi program sebagai wujud akuntabilitas bimbingan dan konseling.

Guru bimbingan dan konseling atau bisa disebut dengan koselor sekolah tidak dapat bekerja sendiri untuk mengatasi permasalahan peserta didik, maka dari itu dibutuhkan stake holder yaitu orang tua. Orang tua sangat perlu terlibat dalam pendidikan anak. Terwujudnya motivasi berprestasi pada anak tentunya membutuhkan dukungan dari keluarga terutama kedua orang tua. Orang tua mempunyai tugas yaitu mendidik dan membimbing anak-anaknya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Lili dan Fatma (2005) mengemukakan jika keyakinan (efikasi) orang tua terhadap kemampuan anak juga akan mempengaruhi motivasi dan harapan anak dan Coleman dan Karrer (2003) Efikasi diri orang tua yaitu keyakinan yang dimiliki orang tua terkait kemampuannya dalam mengasuh anak.

Orang tua (ibu dan ayah) memegang peranan penting dan sangat mempengaruhi terhadap pendidikan anaknya. Penelitian yang dilakukan oleh Bandura, et.al (2001) menunjukkan bahwa *parental self efficacy* (keyakinan orang tua terhadap kemampuannya untuk menjalankan peran sebagai orang tua mempengaruhi aspirasi karir anak, *self efficacy* anak, dan aspirasi pendidikan anak. Dowling (2014) efikasi diri orang tua terkait dengan pola asuh yang lebih efektif dan nantinya akan menjadi lebih baik. Penelitian Nissa dan Dwi (2017) menyatakan tentang perilaku agresif pada anak usia pra sekolah dipengaruhi oleh *parental self efficacy* (keyakinan orang tua) dan praktik pengasuhan, semakin rendahnya keyakinan diri yang dimiliki oleh ibu maka praktik pengasuhan cenderung negatif sehingga akan meningkatkan perilaku agresif anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri orang tua berpengaruh terhadap anak.

Penelitian Lili dan Fatma (2005) menyatakan bahwa faktor utama yang mempengaruhi motivasi berprestasi individu adalah orang tua. Penelitian Andi dan Berdinata (2016) mengungkapkan jika orang tua mempengaruhi secara positif konsep diri, motivasi berprestasi, dan prestasi belajar anak. Penelitian Sinatryani, Menaldi dan Widayarsi (2014) yaitu bahwa tipe pola asuh yang diterapkan oleh ibu maupun ayah memiliki harapan agar anak sukses yang tinggi dalam motivasi berprestasi. Penelitian Irvan Fazli (2012) hasil dari penelitian terdapat pengaruh peranan orang tua dalam

meningkatkan motivasi belajar, akan tetapi penelitian Purwindarini, Hendriani dan Deliana (2014) menyatakan bahwa pengaruh ayah terhadap motivasi berprestasi anak cukup rendah. Peneliti Siti Nuhidayah (2008) yaitu tidak dapat pengaruh yang signifikan antara ibu dan ayah yang coparenting terhadap redahnya prestasi belajar anak, peran orang tua terutama ayah dalam coparenting berperan penting dalam memotivasi anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa efikasi diri orang tua sangat terlibat dalam pendidikan anak terutama dalam motivasi berprestasi.

Berdasarkan penjelasan efikasi diri orang tua sangatlah penting bagi motivasi berprestasi anak yang dimana orang tua baik ibu maupun ayah memiliki cara masing-masing untuk mendidik anak, membimbing anak dalam hal belajar, memfasilitasi anak sehingga terbentuk motivasi berprestasi di dalam diri anak. Penilaian orang tua tentang kompetensi dirinya dalam peran sebagai orang tua atau persepsi orang tua terhadap kemampuan dirinya secara positif mempengaruhi perilaku serta perkembangan anak-anaknya. Penelitian terdahulu banyak sekali ditemukan yang membahas tentang pola asuh orang tua terhadap motivasi berprestasi bukan tentang efikasi diri orang tua terhadap motivasi berprestasi. Oleh karena itu untuk melengkapi penelitian tentang efikasi diri dengan motivasi berprestasi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh efikasi diri orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh efikasi diri orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa SMP N 19 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa SMP N 19 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya motivasi berprestasi dalam dunia pendidikan.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi dan masukan bagi guru BK dan komponen sekolah mengenai motivasi berprestasi siswa.
3. Bagi guru bimbingan dan konseling, sebagai acuan untuk memberikan layanan konsultasi.
4. Bagi orang tua, sebagai bahan informasi dan masukan dalam meningkatkan efikasi diri dalam memotivasi anak untuk berprestasi.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Memperluas dan memperkaya bahan referensi, bahan penelitian serta sumber bacaan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
2. Menambah pengetahuan mahasiswa sebagai calon pendidik agar dapat mengetahui perbedaan pengaruh efikasi diri orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol.2015.Psikologi Kepribadian.Malang:UMM Press.
- Arikunto, Suharsini.2013.Prosedur Penelitian.Jakarta:Rineka Cipta.
- Arizona, & Kholili,Rifatin Indah.2017.*Teknik Relaksasi Untuk Meningkatkan Self Efficacy Siswa, Model dan Panduan dalam Setting Konseling Kelompok*.Palembang:Noerfikri.
- Bandura, A.,et,al,2001.Self efficacy Beliefs as sharpeners of Children's Aspirations and Career Trajectories.*Child Development*,72 (1).187-206
- Caprara, G. V., Di, G. L., Pastorelli, C., & Einsenberg,N.(2013).Mastery of negative affect:Ahierarchical model of emotional self-efficacybeliefs. *Psychological Assesment*, 25 (1),105.
- Dowling, Hannah.2014. Parental Self-Efficacy in Early Years Parenting. Faculty of Medical and Human.University of Manchester. Manchester.
- Fazli, Irvan Mohamad.2012. Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Hidayatul Umam Cinere.Skripsi.Jakarta:Universitas Islam Negeri.
- Garliah,Lili & Nasution,Kartika Fatma Sari.2005.Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Motivasi Berprestasi. *Jurnal Psikologia*.1 (1),43.
- Harmaini, S., & Yulianti, A. 2014. Peran Ayah dalam Mendidik Anak. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 81-84.
- Hasanah.2019.The Effect of Self Efficacy and Parent Support on Learning Motivation in Management Business Student in Padang's Private School.*Jurnal Bimbingan dan Konseling*.6 (2)
- Hashmi, S. I., Nawli, N.H., Seok, B. S., & Halik, M. 2014. "Am I A Super Mom", malaysian working mothers believes about their parenting self-efficacy. Seminar Kebangsaan Integriti Keluarga (SKIK). Fakulti Psikologi dan Pendidikan. Universiti Malaysia Sabah. ISBN: 978-967-0582-32-0.
- Hill, N. E., & Bush, K. R. 2001.Relationships between parenting enviroment and children's mental health among Africa American and European American mothers and children.*Journal of Marrige and Family*, 63, 954-966.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar.2011.Pengantar Statistika.Jakarta: Bumi Aksara.

- Hutagalung,L.2005.Motivasi Belajar Mengajar.Jakarta:Raja Grafindo.
- Hidayah,Nur.2014.Modul Motivasi Berprestasi.Yogyakarta:Deepublish.
- Mc. Clelland, Atkinson, Clark & Lowell.2000. The Achievment Motive. New York: Halsted Press.
- Nur,Andi Saparuddin & Massang,Berdinata.2016. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri di kota Merauke. *Journal of Mathematics Education*. 2 (2), 89-96.
- Nisfiannoor,Muhammad.2009.Pendekatan Statistika Modern.Jakarta:Salemba Huamanika.
- Nugrahini, Rizki Widya dam Margunani.2015.Pengaruh lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 5 Semarang.*Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol. X No.2, 172-187.
- Nurhidayah,Siti.2008. Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah dalam Coparenting Terhadap Prestasi Belajar Anak.*Jurnal Soul*.1(2).
- Phillips, J. M., & Gully, S. M. (1997). Role of goal orientation, ability, need for achievement, and locus of control in the self-efficacy and goal-setting process.*Journal of Applied Psychology*, 82, 792–802.
- Purwindarini, Septi Sertina, Hendriyani, Rulita, dan Deliana,Sri Deliana Maryati.2014.Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah.*Jurnal Psikologi*.3(1).
- Purwaningrum,Ribut.2018.Bimbingan dan Konseling Komprehensif Sebagai Pelayanan Prima Konselor.*Jurnal Ilmiah Konseling* 18 (1),18-27
- Rachmawati, Noor An Nisa.2017.Parental Self Efficacy dan Praktik Pengasuhan Menentukan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah.*Jurnal Ilmiah Kel&Kons*,10 (3).227-237.
- Sadirman.2016.Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Santrock, John W.2003. Adolescence. Jakarta. Erlangga.
- Sinatryani,Nabela,Menaldi,Adithyamarwan,&Widyasari,Pratiwi.2014. Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Sulung di Universitas Indonesia dengan Batasan Usia Remaja.*Jurnal SPSI UII*.

- Shumow, L., & Lomax, R. 2002. Parental Efficacy: Predictor of Parenting Behavior and Adolescent Outcomes. *Jurnal Parenting: Science And Practice*, 2(2), 127-150.
- Shin, W. 2018. Empowered parents: the role of self-efficacy in parental mediation of children's smartphone use in the United States. *Journal of Children and Media*, 12(4), 465-477.
- Sugiyono.2017.Metode Penelitian.Bandung:Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutrisno, Hadi.2004. Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Theodille, V. 2013. The Effects of Parental Self-Efficacy on Parental Involvement and on Pre-School Aged Children's Readiness for the Transition to Kindergarten.*Artikel*, 6-15.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Peserta didik Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bina aksara.
- Topkaya, E. Z., 2010. Pre-service English Language Teacher's perceptions of Computer Self-efficacy and General Self-efficacy. *The turkish online journal of educational technology.*, 9 (1): 143-156.
- Trahan, M. H., & Cheung, M. (2012). Fathering behavior within the context of role expectations and marital satisfaction: Framework for studying fathering behavior. *Journal of Family Strengths*, 12, 1–24.
- Walker, J. M. T., Wilkins, A. S., Dallaire, J. R., Sandler, H. M., Hoover-Dempsey, K. V. 2005. Parental Involvement: Model Revision through Scale Development. *The Elementary School Journal*, 106 (2): 85-104.
- Wardani, Kumala Ayu, Iswinarti, Karmiyati Diah.2019.Peran Efikasi Diri dalam Memediasi Hubungan antara Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Berprestasi.*Jurnal Mediapsi*.5 (2):74-87.
- Widodo, Ariyo. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Peserta didik SD Kelas V. *Jurnal pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8 (4): 1-10.
- Yusuf, Syamsu., 2006. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah (SLTP dan SLTA)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Yuzarion. 2017. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1): 107-117.
- Yusuf, M. 2011. The Impact Of Self-Efficacy, Achievement Motivation, And Self-Regulated Learning Strategies On Students' Academic Achievement. *Journal Of Social And Behavioral Sciences*, 15 (2011), 2623–2626.